

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILTY REPORTING* DAN  
*INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2016-2018)**

*The Influence Of Sustainability Reporting Disclosure And Intellectual Capital To  
Firm Value (Empirically study in LQ-45 Companies On The Indonesia Stock  
Exchange For The Period Of 2016-2018)*

**Perdinan Najib; Yulia Syafitri; Rizka Hadya**  
Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang  
E-mail: [perdinannajib02@gmail.com](mailto:perdinannajib02@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pengungkapan Sustainability Reporting dan Intellectual Capital yang dilakukan oleh perusahaan terhadap Nilai perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Sustainability Reporting* yang di ukur menggunakan indeks GRI dan *Intellectual Capital* diukur menggunakan VAIC<sup>TM</sup>. Nilai perusahaan sebagai variabel dependen di ukur menggunakan rasio Tobin's Q.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 18 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan perusahaan sampel yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability reporting* dan *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Sustainability Reporting, Intellectual Capital, Nilai Perusahaan.

**Abstract**

*The purpose of this research is to provide empirical evidence about the influence of Sustainability Reporting Disclosure and Intellectual Capital on Firm's value. Independen variable in this research were Sustainability Reporting used index GRI to measured by SRDI and Intellectual Capital measured by VAICTM. A Firm's Value as variable dependent measured by Tobin's Q.*

*This type of research is quantitative research. The population in this study is companies listed on the BEI during 2013-2015. The sample was chosen by using purposive sampling technique and obtained by 15 companies. This study uses secondary data obtained from annual reports of sample companies obtained through the Bursa Efek Indonesia website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). The data were analyzed by using multiple linear regression method.*

*The results show that sustainability reporting disclosure and intellectual capital did not significant effect on the firm value.*

*Keywords: intellectual capital, sustainability report disclosure, firm value*

## PENDAHULUAN

Era globalisasi membawa perusahaan ke dalam iklim kompetitif yang semakin ketat oleh sebab itu perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk mempertahankan bisnisnya perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kinerja dan mengembangkan perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan dari perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Marwijah, 2015).

Menurut Tjandrakirana & Monika (2014) nilai perusahaan adalah nilai pasar karena nilai perusahaan memberikan kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dinilai sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan ini tentu harus diikuti dengan tidak adanya pencemaran lingkungan akibat aktivitas perusahaan, perusahaan yang memiliki tujuan jangka panjang tentu harus diimbangi dengan pelestarian lingkungan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya tanggung jawab sosial dalam *sustainability reporting* dan *Intellectual Capital* (Afnia Fauzia Hafni, 2018)

*Sustainability Reporting* (SR) memiliki definisi yang beragam, menurut Elkington (1998) dalam penelitian Susanto & Tarigan (2013) *Sustainability Reporting* berarti *Triple bottom line* perusahaan tidak hanya berfokus pada nilai tambah ekonomi (EVA), tetapi juga pada nilai tambah lingkungan dan sosial. Perusahaan yang ingin berkelanjutan (*Sustain*) maka perlu memperhatikan 3P, yaitu bukan hanya *profit* yang diburu, namun juga harus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat (*people*) dan ikut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*Planet*).

Selain faktor *sustainability report* ada juga faktor lain yang mampu meningkatkan nilai perusahaan yaitu *Intellectual Capital* (Modal Intelektual). *Intellectual Capital* sendiri merupakan suatu hal yang sangat baru dalam lingkungan bisnis. Dianggap baru tidak hanya bagi Indonesia, tetapi juga baru bagi pelaku bisnis global. Pelaku bisnis dalam lingkungan ini dihadapkan dengan munculnya berbagai industri baru berbasis pengetahuan. Oleh karena itu *Intellectual Capital* menjadi sangat penting dalam peningkatan nilai perusahaan demi mempertahankan posisinya di pasar. Hanya beberapa negara maju saja yang telah menerapkan IC dalam perusahaan. Sedangkan, menurut Roos dalam Ulum, (2014), IC adalah kumpulan dari aset tersembunyi yang dimiliki oleh perusahaan, seperti merek, merek dagang, paten, dan semua yang termasuk aset yang tidak tercantum di dalam laporan keuangan.

Ketika perusahaan hanya berorientasi pada memaksimalkan laba tanpa memperdulikan dampak lingkungan dan sosial, maka akan terjadi dampak *negative* pada lingkungan masyarakat sebagai akibat kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Adapun beberapa kasus perusahaan LQ-45 dari dampak pencemaran lingkungan dari aktivitas perusahaan yang terjadi di Indonesia ialah (1) Kasus PT Aneka Tambang Pencemaran ini terjadi akibat jebolnya tempat penampungan limbah, sehingga laut di sekitar Pulau Pakal Halmahera Halmahera (Halmahera) tercemar dan mengakibatkan menurunnya pendapatan nelayan. (3) Kasus

PT Vale Indonesia pencemaran ini terjadi akibat tumpahnya minyak di laut lampia mengakibatkan banyak ikan yang mati dan pendapatan nelayan menurun drastis.

Beberapa penelitian seperti pada penelitian Aida Rahmawati (2015) yang meneliti pengaruh *Intellectual Capital* dan nilai perusahaan tidak terbukti berpengaruh. Terdapat perbedaan penelitian dari Gunawan & Mayangsari (2015) bahwa sustainability yang terdapat 3 aspek yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Sedangkan penelitian dari Astuti & Juwenah (2017) menjelaskan adanya pengaruh kinerja ekonomi sustainability terhadap nilai perusahaan, dan yang lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai pasar karena nilai perusahaan memberikan kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Tobin's Q* sebagai Proksi dari Nilai Perusahaan.

Berikut rumus *Tobin's Q*:

$$Tobin's Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

### *Sustainability Reporting*

*Sustainability report* memiliki definisi yang beragam menurut Elkington (1998) dalam penelitian Susanto & Tarigan (2013) *sustainability reporting* berarti laporan yang memuat bukan hanya informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*). Variabel ini diukur melalui *sustainability report disclosure index* (SRDI) dengan indeks GRI-G4.

Berikut rumus GRI-G4:

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

### *Intellectual Capital*

*intellectual capital* merupakan suatu konsep yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan baru dan mendeskripsikan aktiva tidak berwujud yang jika digunakan secara optimal memungkinkan perusahaan untuk menjalankan strateginya dengan efektif dan efisien. Metode pengukuran *intellectual capital* yang paling sering digunakan oleh para peneliti adalah metode VAIC<sup>TM</sup>.

### Hipotesa Penelitian

H<sub>1</sub> : Diduga, bahwa pengungkapan *sustainability reporting* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H<sub>2</sub> : Diduga, bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H<sub>3</sub> : Diduga, bahwa *sustainability reporting* dan *intellectual capital* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang di peroleh dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

### Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Sebagai suatu penelitian empiris maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, artikel dan penelitian-penelitian terdahulu.

### Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 yang berjumlah 45 perusahaan.

### Sampel

Penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut adalah kriteria sampel penelitian ini, yaitu:

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 Semester Satu Tahun 2016	45
2	Perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018	34
3	Perusahaan LQ-45 yang tidak menerbitkan <i>Sustainability Report</i> secara berturut-turut periode 2016-2018	(16)
<b>Jumlah Sampel</b>		18 X 3 = 54

### Defenisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel Dependen (Y)

Nilai Perusahaan adalah nilai pasar karena nilai perusahaan memberikan kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan perhitungan *Tobin's Q* sebagai berikut :

$$Tobin's Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

#### 2. Variabel Independen (X)

##### a. *Sustainability Reporting*

*Sustainability reporting* adalah praktik pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Laporan tersebut memuat tidak hanya kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang memiliki prinsip bahwa tindakan kita hari ini tidak membatasi berbagai pilihan ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk generasi mendatang. Variabel ini diukur melalui *sustainability report disclosure index* (SRDI) dengan indeks GRI-G4 sebagai berikut :

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

### b. *Intellectual Capital*

*Intellectual capital* diukur dengan metode VAIC<sup>TM</sup> (*Value Added Intellectual Coefficient*) yang dikembangkan oleh (Pulic, 1998) yang diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh ketiga komponennya, yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Metode VAIC<sup>TM</sup> dipilih sebagai proksi dalam penelitian ini adalah karena VAIC<sup>TM</sup> dianggap mampu menunjukkan nilai sebenarnya dari kinerja suatu perusahaan karena tujuan utama dalam bisnis yang berbasis pengetahuan adalah untuk menciptakan *value added*.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang cukup kuat antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang cukup kuat antara variabel independen.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 4. Metode Analisis Data

### A. Analisis Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \bar{e}$$

### B. Analisa Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu (0 < R<sup>2</sup> < 1). Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R<sup>2</sup> yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2016).

## 5. Metode Pengujian Hipotesis

### A. Uji t

Uji signifikansi koefisien regresi (Uji t) dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dan juga untuk menguji signifikansi konstanta

dari setiap variabel untuk pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis penelitian yang sebelumnya telah penulis buat. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini menurut Imam Ghozali (2016) adalah jika  $p\text{ value} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika  $p\text{ value} \geq 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

### B. Uji F

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yaitu profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan beban pajak tangguhan yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama sama (simultan) atau tidak terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan ( $p\text{ value}$ ) atau F hitung menurut Imam Ghozali (2016) adalah jika  $p\text{ value} < 0,05$  atau F hitung  $> F$  tabel maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika  $p\text{ value} \geq 0,05$  atau F hitung  $< F$  tabel maka  $H_a$  ditolak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini meneliti tiga variabel independen *sustainability reporting* dan *intellectual capital* apakah berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Secara statistik dilakukan dengan pengujian baik secara parsial maupun secara simultan dengan model regresi dengan menggunakan *software* SPSS 24.

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

##### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38979549
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.069
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogrove-Smirnov* terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,352 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

##### Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.974	1.026
.974	1.026
a. Dependent Variable: TBQ	

Karena masing – masing variabel independen memiliki nilai  $VIF < 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear

berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dengan variabel independen.

### Uji Autokorelasi

#### Hasil Uji Autokorelasi

< d < 4 – du	Keterangan
1,6257 < 1,914 < 2,423	Tidak terjadi autokorelasi

berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,914 dengan nilai du yaitu 1,6257. Nilai Durbin Watson tersebut yang berada diantara du

### Uji Heteroskedastisitas

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations		
	SR	IC
Sig. (2-tailed)	.850	.495
N	49	49

Dalam tabel diatas dapat dilihat nilai Sig.(2-tailed) *Sustainability Reporting* 0,850 dan *Intellectual Capital* 0,495. Hasil tersebut berada diatas 5%. Hal ini berarti tidak ada terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

## 2. Metode Analisis Data

### Analisis Regresi Linear Berganda

#### Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.169	.213		5.476	.000
SR	.689	.408	.244	1.687	.098
IC	.005	.039	.018	.123	.903

a. Dependent Variable: TBQ

Dari tabel diperoleh hasil dari regresi berganda yaitu :

$$Y = 1,169 + 0,689 (X_1) + 0,005 (X_2) + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Hasil uji regresi ini menunjukkan besarnya nilai konstan sebesar 1,169 artinya apabila *Sustainability Reporting* (SR) dan *Intellectual Capital* (IC) sama dengan nol, maka Nilai Perusahaan (TBQ) akan naik sebesar 1,169 satuan (dengan asumsi variabel lain dianggap konstan).
- Koefisien regresi *Sustainability Reporting* (SR) sebesar 0,689 yang artinya terdapat hubungan positif antara *Sustainability Reporting* (SR) dengan Nilai Perusahaan (TobinsQ), apabila *Sustainability Reporting* (SR) naik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan pengurangan Nilai Perusahaan (TBQ) sebesar 0,689 satuan, bila variabel independen lainnya Konstan.
- Koefisien regresi *Intellectual Capital* (VAIC) sebesar 0,005 yang artinya terdapat hubungan positif antara *Intellectual Capital* (IC) dengan Nilai Perusahaan (TBQ), apabila *Intellectual Capital* (IC) naik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan penambahan Nilai Perusahaan (TBQ) sebesar 0,005 satuan, bila variabel independen lainnya Konstan.

### Analisa Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.242 <sup>a</sup>	.059	.018	.39818
a. Predictors: (Constant), IC, SR				
b. Dependent Variable: TBQ				

Dari tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi ( Adjusted *R Square*) sebesar 0,018. Hal ini berarti varians SR dan IC dapat menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar 1,8%. Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 1,8\% = 98,2\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

### 3. Metode Pengujian Hipotesis

#### Uji t

#### Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.169	.213		5.476	.000
SR	.689	.408	.244	1.687	.098
IC	.005	.039	.018	.123	.903
a. Dependent Variable: TBQ					

1. Pengaruh Variabel *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian *Sustainability Reporting* diperoleh nilai t hitung sebesar 1,687. Tingkat signifikan menunjukkan yang lebih besar 0,098 dari taraf signifikan 5%. Hal ini berarti menolak  $H_0$  dan dapat disimpulkan bahwa *Sustainability Reporting* berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Variabel *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian *Intellectual Capital* diperoleh nilai t hitung sebesar 0,123. Tingkat signifikan menunjukkan yang lebih besar 0,903 dari taraf signifikan 5%. Hal ini berarti menolak  $H_0$  dan dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### Uji F

#### Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.455	2	.227	1.434	.249 <sup>b</sup>
Residual	7.293	46	.159		
Total	7.748	48			
a. Dependent Variable: TBQ					
b. Predictors: (Constant), IC, SR					

Berdasarkan diatas, diperoleh nilai F sebesar  $1,434 < F\text{-tabel } 2,42$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,249 dimana nilai signifikannya  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan  $H_3$  ditolak, artinya bahwa pengungkapan *sustainability reporting* dan *intellectual capital* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.



## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *sustainability reporting* diperoleh nilai sebesar sebesar  $1,687 < t\text{-tabel } 2,011$  dengan nilai signifikan sebesar 0.098 dimana nilai signifikannya  $> 0,05$ , dengan nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan signifikan lebih besar dari 0,05 maka  $H_1$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *sustainability reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian ini *sustainability reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. pengungkapan *sustainability reporting* masih bersifat sementara sehingga tidak banyak perusahaan yang mengungkapkan *sustainability reporting*, dan tidak adanya konsistensi dari perusahaan yang telah melakukan pengungkapan. Sehingga *sustainability reporting* terkadang tidak lagi menjadi laporan utama yang ditunggu oleh pihak investor untuk menjadi pertimbangan dalam membuat keputusan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bima Putranto sejati (2014) dan juga Gunawan dan Mayangsari (2015) yang menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 2. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *intellectual capital* diperoleh nilai sebesar sebesar  $0,123 < t\text{-tabel } 2,011$  dengan nilai signifikan sebesar 0.903 dimana nilai signifikannya  $> 0,05$ , dengan nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan signifikan lebih besar dari 0,05 maka  $H_2$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian ini *Intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang berarti bahwa *Intellectual capital* belum dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan sehingga pasar tidak memberikan nilai yang tinggi pada perusahaan yang memiliki *intellectual capital* yang rendah.

penelitian ini sesuai dengan peniltian yang dilakukan oleh Aida Rahmawati (2015), Indri Kurniasari (2015), dan Susanti (2016) yang menunjukkan Hasil penelitiannya bahwa *Intellectual capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

### 3. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan diperoleh nilai F sebesar  $1,434 < F\text{-tabel } 2,42$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,249 dimana nilai signifikannya  $>$  dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_3$  ditolak, yang artinya pengungkapan *sustainability reporting* dan *intellectual capital* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dikarenakan investor belum memberikan penilaian tinggi terhadap perusahaan yang mengungkapkan *sustainability reporting* dan *intellectual capita*. Ini dikarenakan dalam kegiatan operasional perusahaan tampaknya masih didominasi dengan kinerja keuangan (profitabilitasI dan dan dalam

bentuk asset fisik untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afnia Fauzia Hafni (2018) yang menunjukkan hasil bahwa *Sustainability Reporting* dan *Intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. *Sustainability Reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 1,678 dengan nilai signifikan sebesar 0,098 dimana nilai signifikannya lebih besar dari  $>0,05$ , Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability reporting* yang dilakukan oleh perusahaan belum menjadi informasi yang menarik bagi investor.
2. *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 0,123 dengan nilai signifikan sebesar 0,903 dimana nilai signifikannya lebih besar dari  $> 0,05$ . Hal ini menjelaskan bahwa banyaknya *Intellectual capital* tidak selalu dapat meningkatkan nilai perusahaan melainkan dapat membuat semakin menurun nilai perusahaan karena pemanfaatan dan pengelolannya yang tidak maksimal dan tidak efisien.
3. *Sustainability Reporting* dan *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 1,434 dengan nilai signifikan sebesar 0,249 dimana nilai signifikannya lebih besar dari  $> 0,05$ .

### Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Sampel perusahaan pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan perusahaan pada sektor selain perusahaan LQ-45.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar menambah variabel lain sebagai variabel independen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih kurang mampu untuk menjelaskan variabel dependen secara lebih luas
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dalam pengukuran nilai perusahaan dapat menggunakan proksi lain, seperti Price Earning Ratio (PER) atau Price to Book Value (PBV). Karena Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi Tobin's Q.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aida, R N dan Rahmawati. 2015. Pengaruh modal intelektual dan pengungkapannya terhadap nilai perusahaan: efek *intervening* kinerja perusahaan. *Jurnal akuntansi dan investasi*. Vol, 16. No, 2. Hal 96-109.
- Astuti, A. D., & Juwenah. (2017). Pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 tahun 2012-2013. *Journal of Accounting and Finance*, 2(1), 301–313.
- Atmaja, Teguh. (2013). *Analisis penerapan Sustainability Report Perusahaan-Perusahaan Pertambangan Peserta Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) 2013*. Universitas jember, Artiker ilmiah Mahasiswa 2013.
- Basuki & Kusumawardhani, T. 2012. *Intellectual Capital, Financial Profitability, and Productivity: An Exploratory Study of The Indonesian Pharmaceutical Industry*. *Asian Journal of Business and Accounting*, 5(2): 41-68.
- Bernadha, Y., Topowijono, & Azizah, D. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.
- Bontis, Nick. 1998. *Managing Organizational Knowledge By Diagnosing Intellectual Capital:Framing and Advancing The State Of The Field*. *International Journal of Technology Management*. Vol.18, No.5-8, pp. 433-463.
- Bukhori, Mochammad Rizki Triansyah, 2017, Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan, *SIKAP*, Vol. 2 No. 1, Hal. 35-48.
- Darmadji, T., dan Fakhrudin, H.M. (2012). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Ketiga. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Elkington. Enter the Triple Bottom Line. Diambil dari: <http://www.johnelkington.com/archive/TBL-elkington-chapter.pdf>, pada tanggal 20 November 2019.
- Fatchan, Ilham Nuryana dan Trisnawati, Rina. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance Pada Hubungan Antara Report dan Nilai Perusahaan. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(1),2016
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gozali, A., & Hatane, S. E. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Business Accounting Review*, Vol.2, No.2, 208-217.
- Global Reporting Intiatif* . 2019. G4 Pedoman Laporan Berkelanjutan [internet]. (<https://www.globalreporting.org>) Akses 22 November 2019
- Gunawan, Y., & Mayangsari, S. (2015). Pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Investment Opportunity Set* sebagai Variabel Moderating. *e-Journal Akuntansi Trisakti*.
- Hadi, Nor. 2014. *Corporate Sosial Responbility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hafni, Afnia F. 2018. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh *Profitabilitas, Growth Opportunity*, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 127–148.
- Jacob, J. O. S. (2012). Pengaruh *Intellectual Capital* dan Pengungkapannya terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Farmasi di BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4)
- Juwita, Rakhmini dan Aurora Angela. (2016). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indoensia. *Jurnal Akuntansi*. Vol.8 No.1
- Kurniasari, I. (2015). Pengaruh Intellectual Capital dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. *Jurnal Audit dan Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Vol.4, No.1, Desember 2015 Hal 23-40*
- Marwijah, R. (2015). Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2015). 1–21.
- Nofiano, E., & Agustina, L. (2014). Analisis pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 3(3), 343–351.
- Prasetyanto, Pramundityo, dan Chariri, Anis. 2013. *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Intelellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Pulic, A. (1998). *Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy*. In *The 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by The Austrian Team for Intellectual Potential* (pp. 1–20).

- Ramadhani, Surya, L., & Hadiprajitno, B. (2012). Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan prosentase kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8, 178–189.
- Reskino, & Margie, L. A. (2014). Kepemilikan Saham Terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital* Dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *3rd Economics & Business Research Festival*, 1214–1228.
- Riadi, Edi. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI.
- Sasanti S. 2017. Pengaruh Sustainable and Responsible Investment terhadap Kinerja dan Risiko Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI, Tesis, Fakultas Ekonomi. Universitas Gadjah Mada.
- Sejati, Bima P. 2014. pengaruh pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Skripsi, Fakultas Ekonomi Unversitas Diponegoro.
- Sianturi, M. W. E. (2015). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI. *Journal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(2), 282–296.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Badan Penerbit Alfabeta
- Susanti, 2016. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Bisnis Darmajaya*. Vo. 02 No. 02.
- Susanto, Y. K., & Tarigan, J. (2013). Pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Journal of Accounting Universitas Diponegoro*, 6(1), 1–29.
- Sustainability Reporting Award*. (2019). Retrieved from National Center fof *sustainability Reporting*. (<http://www.ncsr-id.org>) Akses 23 November 2019
- Tan, Hong Pew, David Plowman dan Phil Hancock. 2015. *Intellectual Capital and Financial Returns of Companies*. *Journal of Intellectual Capital*. Vol 8, No. 1, pp.76-95.
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2015). Pengungkapan *sustainability report* dan kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 88–101.

- Tjandrakirana, R., & Monika, M. (2014). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 12, 1–16.
- Ulum, Ihyaul. 2014. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Badan Penerbit Graha Ilmu.
- Widarjo, W. (2011). Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang Melakukan *Initial Public Offering*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(2), 157–170.
- Widiatmoko, R. G. 2015. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Profitabilitas* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijaya, B. I., & Sedana, I. B. P. (2015). Pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan (kebijakan dividen dan kesempatan investasi sebagai variabel mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12), 4477–4500.
- Wijaya, M. E. (2014). Pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia. 1(1), 52–58.
- Wijayanti, R., & Paramita, D. (2012). Pengaruh *leverage, firm size* dan *voluntary disclosure* terhadap *earnings response coefficient (ERC)*. 2(2), 103–118.